

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

Hotel Wisma Citra Bekasi merupakan badan usaha yang bergerak di bidang jasa dan penyewaan kamar hotel yang berlokasi di Jl. Lap Serbaguna Bekasi .

3.1.1. Sejarah Perusahaan

Hotel adalah bangunan fisik yang memberikan fasilitas penginapan umum dengan fasilitas pelayanan tempat makan dan minum, serta kamar untuk beristirahat, pencucian pakaian atau *laundry*, dan dapat menggunakan fasilitas yang ada didalamnya.

Hotel Wisma Citra merupakan salah satu usaha koperasi PKPRI pegawai negeri kabupaten Bekasi, didirikan sekitar tahun 1996 dan diresmikan oleh bapak kepala tingkat II Bekasi, H, Moch. Djamhari.

Setelah beberapa tahun kemudian diadakan perbaikan dan penambahan Gedung pada tahun 2003 guna memenuhi permintaan pelanggan yang dari waktu ke waktu semakin ramai dan di resmikan oleh bupati Bekasi, H, Wikanda Darmawijaya.

Pada awal Hotel Wisma Citra dibuka hanya untuk instansi-instansi pemerintah, baik sedang melakukan perjalanan dinas maupun yang sedang liburan ke luar kota. Seiring perkembangan waktu kebutuhan operasional yang meningkat untuk membayar tenaga kerja, maka manajemen hotel membukan penginapan untuk umum , bukan lagi hanya untuk pegawai pemerintah daerah saja.

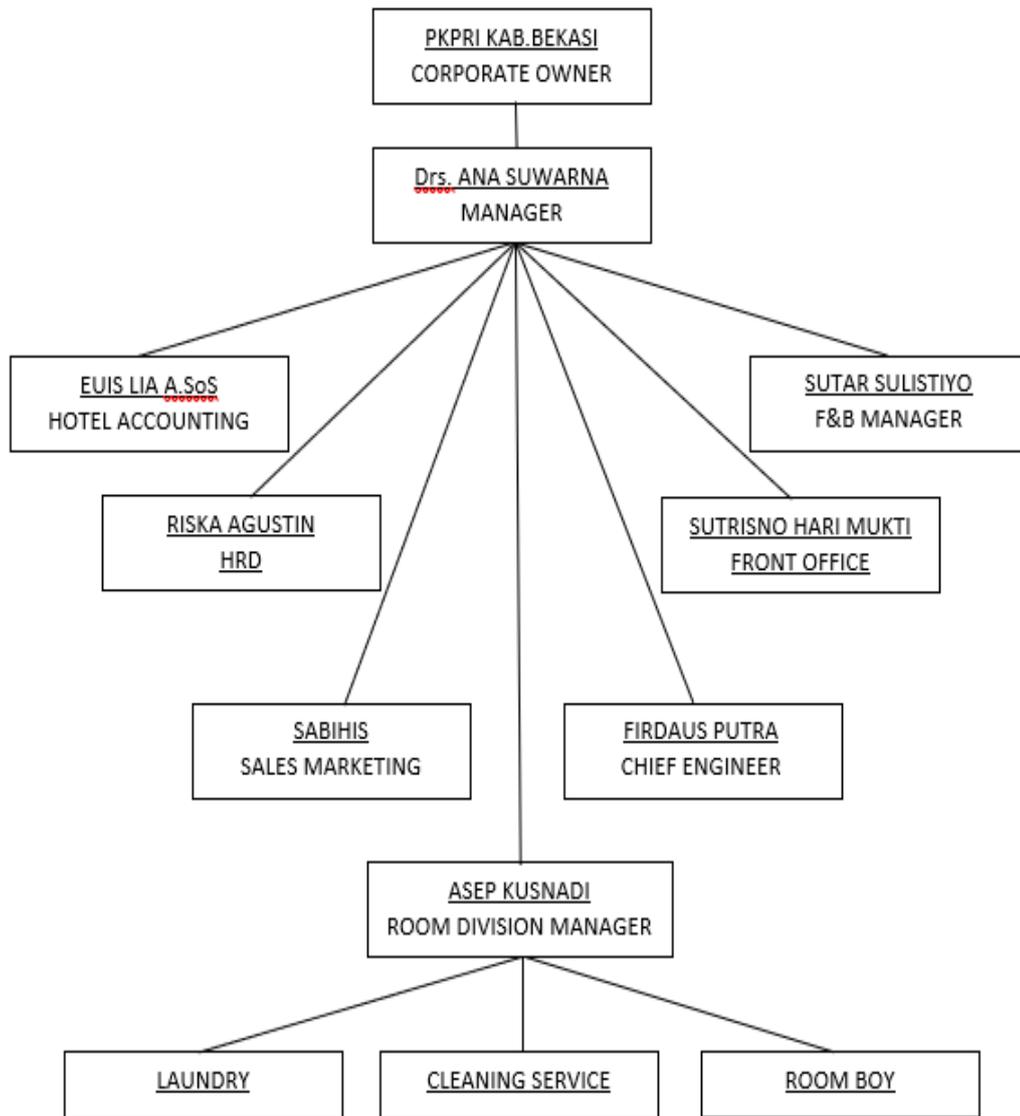
Hotel Wisma Citra hadir sebagai salah satu sarana pendukung tempat peristirahatan dan tempat *meeting* bagi warga sekitar ataupun dari luar kota yang sedang kemalaman dalam melakukan perjalanan dinas.

3.1.2. Setruktur Organisasi dan Jabatan

Suatu perusahaan harus mempunyai struktur organisasi yang mempunyai peran yang sangat penting dalam menggambarkan susunan hirarki dengan pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang. Dengan adanya struktur organisasi, maka akan tercipta dan terjalin kerja sama antara pemimpin dan bawahan, serta mewajibkan semua fungsi untuk berperan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Struktur organisasi yang digunakan Hotel Wisma Citra adalah struktur organisasi bertingkat dan berorientasi garis dan *staff*. Setiap departemen diberi wewenang untuk mengambil keputusan yang harus bisa dipertanggungjawabkan

Struktur organisasi dapat menggambarkan pendistribusian tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab serta hubungan satu sama lain, sehingga para pegawai dan karyawan dapat mengetahui dengan jelas apa tugasnya dari mana ia mendapatkan perintah dan kepada siapa ia harus bertanggung jawab. Berikut adalah struktur organisasi hotel wisma Citra :



Sumber : (Hotel Wisma Citra, 2017)

Gambar III.1 Struktur organisasi hotel Wisma Citra

3.1.3. Jabatan

Berdasarkan bagan struktur organisasi pada **Gambar III.1**, maka uraian pekerjaan dari setiap jabatan adalah sebagai berikut :

1. *Corporate Owner* membawahi :

Manager, memegang tanggung jawab mengenai masalah/ hal-hal yang di perusahaan, dalam melaksanakannya tugasnya manager dibantu oleh :

- a) Sales Marketin
 - b) *Front Office*
 - c) *Hotel Accounting*
 - d) F&B Manager
 - e) HRD
2. *Room Division* Manager memiliki tugas dan tanggung jawab :
- a) Mengkoordinir *Roomboy*
 - b) Mengkoordinir *Cleaning Service* Departemen
 - c) Mengkoordinir *Loundry* Departemen
3. *Chief Enginner* bertugas dan bertanggung jawab terhadap alat dan perlatan operasional diantaranya, genset, Ac, televisi, lemari pendingin dan alat-alat elektronik lainnya.

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Di bawah ini deskripsi system informasi pemesanan kamar yang berjalan pada Hotel Wisma Citra Bekasi. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dengan prosedur dibawah ini :

A. Prosedur Pemesanan

Proses pemesanan kamar yang dilakukan pada hotel ini adalah pelanggan datang langsung atau via telpon dengan syarat menyerahkan KTP/kartu identitas ke bagian *reseptionis*. Setelah itu *receptionist* mencatat identitas di *Room Reservation Form (RRF)*.

B. Prosedur Persetujuan

Setelah RRF dibuat, lalu *receptionist* membuat *Reservation Confirmation* (RC) yang akan diserahkan ke pelanggan. Sedangkan data RRF di simpan didalam arsip RRF.

C. **Prosedur Pembayaran**

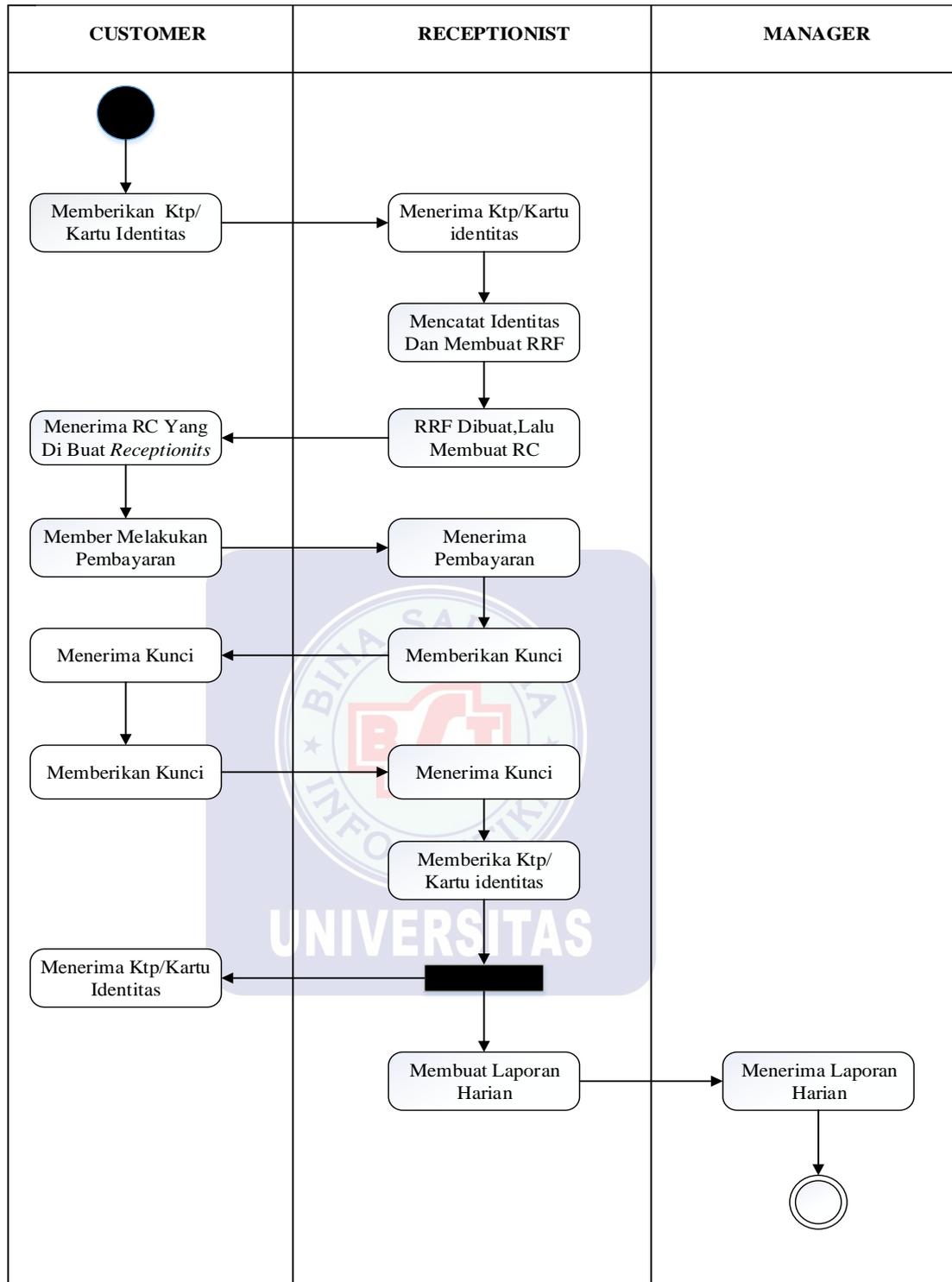
Proses pembayaran dilakukan dengan mengambil data dari arsip RRF oleh *receptionist*. Setelah itu RC diserahkan ke pelanggan dan pelanggan membayar sesuai harga kamar yang dipesan dan *receptionist* memberikan kunci kamar.

D. **Prosedur Pembuatan Laporan**

Setelah transaksi selesai *receptionist* membuat laporan penyewaan kamar hotel berdasarkan data yang ada di RRF pelanggan lalu laporan penyewaan tersebut diserahkan kepada *Manager* setiap sehari sekali .

3.3. Activity Diagram

Activity Diagram adalah bagian penting dari UML yang menggambarkan aspek dinamis dari sistem. Di bawah ini merupakan *activity diagram* dari proses bisnis Hotel Wisma Citra :



Sumber : (Hotel Wisma Citra, 2017)

Gambar III.2 Activity Diagram Hotel Wisma Citra

3.4. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

Pada kamus data ini terdapat keterangan tertulis mengenai suatu data secara lebih rinci, karena kamus data harus dapat memberikan keterangan yang jelas tentang data yang dicari. Yang akan dijelaskan disini adalah dokumen masukan dan dokumen keluaran yang berhubungan dengan penyewaan kamar hotel.

A. Kamus Data Dokumen Masukan

1. Nama Dokumen : KTP/Kartu identitas
Fungsi : Sebagai data Customer
Sumber : Pelanggan
Tujuan : *Receptionist*
Media : Kartu e-ktp
Jumlah : 1 buah
Frekuensi : Setiap terjadi pemesanan kamar
Bentuk : Lihat Lampiran A.1
2. Nama Dokumen : *Room Reservation Form*
Fungsi : Sebagai bukti penyewaan kamar
Sumber : Bagian *Receptionist*
Tujuan : Pelanggan
Media : Kertas
Jumlah : 1 lembar
Frekuensi : Setiap terjadi pemesanan kamar
Bentuk : Lihat Lampiran A.2

A. Kamus Data Dokumen Keluaran

1. Nama Dokumen : *Reservation Confirmation*
Fungsi : Sebagai bukti penyewaan kamar
Sumber : Bagian Receptionst
Tujuan : Pelanggan
Media : Kertas
Jumlah : 1 lembar
Frekuensi : Setiap terjadi pemesanan kamar
Bentuk : Lihat Lampiran B.1
2. Nama Dokumen : Laporan penyewaan
Fungsi : Sebagai data penyewaan kamar
Sumber : Bagian *Receptionst*
Tujuan : *Manager*
Media : Kertas
Jumlah : 1 lembar
Frekuensi : Setiap 1 hari sekali
Bentuk : Lihat Lampiran B.2

3.5. Permasalahan Pokok

Dalam pengamatan yang dilakukan pada Hotel Wisma Citra ditemukan permasalahan, yaitu belum menggunakan sistem penyewaan online berbasis website ,yang dimana untuk mengelolah penyewaan kamar terkadang mengalami kesalahan dalam hal pengelolaan boking dan penyewaan kamar hotel. Dalam memasarkannya pihak Hotel Wisma Citra hanya mengandalkan dari sistem manual saja yang kurang efektif dalam memasarkan hotel dan mengelola data.

3.6. Pemecahan Masalah

Dengan adanya masalah-masalah yang terjadi di sistem sebelumnya, maka penulis mengusulkan alternatif pemecahan masalah untuk masalah yang sedang dihadapi oleh sistem yang sedang berjalan saat ini, antara lain membuat sistem informasi reservasi kamar hotel berbasis *web* yang dimana akan memudahkan dalam melakukan pemesanan kamar dan pendataan penjualan kamar.

